

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Besar kecilnya rasio aktivitas tidak memberikan indikasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Melainkan suatu bentuk yang dilakukan perusahaan dalam manajemen persediaan.
- b. Rasio *leverage* mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tingginya rasio *leverage* memberikan signal bahwa sebagian besar pembiayaan asset perusahaan didanai oleh hutang. Sehingga resiko keuangannya lebih besar pula mengingat besarnya tingkat *leverage* akan diimbangi dengan biaya bunga tinggi yang menekan laba.
- c. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan rasio yang paling dominan dan berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Karena rasio ini mengukur efektivitas penggunaan asset yang dimiliki perusahaan. Dimana semakin efektif asset digunakan untuk menghasilkan laba maka semakin besar perusahaan terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.
- d. Kondisi *financial distress* dapat dihindari dengan penggunaan hutang yang lebih tinggi dari modal sendiri dan mengefektifkan asset yang dimiliki perusahaan. Karena dengan meminimalkan penggunaan hutang perusahaan akan mengurangi biaya bunga yang muncul serta efektivitas dari asset dapat

menyeimbangkan biaya yang ditimbulkan oleh asset itu sendiri sehingga laba perusahaan menjadi lebih tinggi.

## **5.2. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Berikut keterbatasan penelitian ini :

- a. Proksi yang digunakan dalam mengukur aktivitas, *leverage* dan profitabilitas masing-masing hanya menggunakan 1 proksi pengukuran rasio.
- b. Kurang valid dan *updatenya* data *summary* yang di publikasikan oleh BEI, sehingga peneliti masih harus mengecek dan menghitung manual seluruh perusahaan.
- c. Sedikitnya perusahaan sampel yang terindikasi mengalami *financial distress*. Dan pengukuran *financial distress* dalam bentuk dummy variabel.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

- a. Dapat memperluas populasi, sehingga populasi peneliti tidak hanya diambil dari perusahaan manufaktur tahun 2012-2014.
- b. Menambah variabel bebas penelitian, sehingga lebih banyak variabel yang dapat digunakan untuk prediksi *financial distress* akan semakin baik dalam memprediksi.
- c. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi, subsidi, kondisi ekonomi, dll. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat

menggunakan faktor eksternal dalam pengaruhnya memprediksi *financial distress*.